



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

PEMBERDAYAAN MASJID MUBAROK DUSUN PULOREJO DESA WATES KEC. TANJUNGANOM KAB. NGANJUK

Oleh: Kusnul Kholik

Program Studi Ahwal al-Syakhsiiyyah

STAI Darussalam Nganjuk

Email : kusnulkolik76@gmail.com

Abstract: Mosque is the center of activities of Muslims in all fields, where its existence is very urgent for all aspects of life. This happened since the time of the Prophet Muhammad SAW as the first foundation of Islamic teachings in the world. The existence of Mubarak Mosque in the village of Wates Tanjunganom district nganjuk district that has existed since 2009 has been felt by the surrounding community, but until now its role and function has not been maximal, this is because there is no management that mngelola specifically, which in other terms takmir mosque. On the other hand, if you look at the potential, many children are still learning the Qur'an outside the village, although in fact the location, facilities and infrastructure in the Mosque allow to organize it themselves. Through assistance using ABCD method, the service team from STAIDA Kremyang Nganjuk, carried out the empowerment assistance of Mubarak Mosque. Through structured stages, mentoring obtains support from residents, community leaders and village governments. This is evident in the assistance of facilities for the purposes of establishing a learning park al-Qur'an and socialization activities of the Mosque organization. Through a simple but meaningful process, the mentoring team managed to control the process of establishing the Qur'an Learning Park and arranging the management of Takmir Masjid Mubarak. As a follow-up to this devotion, based on an agreement with adjoining partners, the team is still accompanying the activities carried out at the Mosque. From this, the team concluded that in fact the potentials in society are very much, especially with regard to religious social activities, all of them need touch and movement of care and our thinking to participate in the development of society.

Keywords: *Empowerment, Mosque*

Abstrak: Masjid merupakan sentral pusat kegiatan umat Islam dalam segala bidang, dimana keberadaannya

sangatlah urgen bagi segala segi kehidupan. Hal ini terjadi sejak zaman Nabi Muhammad SAW sebagai peletak dasar pertama ajaran Islam di dunia. Keberadaan Masjid Mubarak di desa Wates kecamatan Tanjunganom kabupaten Nganjuk yang telah ada sejak tahun 2009 telah dirasakan oleh masyarakat sekitar, namun sampai saat ini peran dan fungsinya belum maksimal, hal ini dikarenakan belum adanya kepengurusan yang mngelola secara khusus, yang dalam istilah lain takmir masjid. Sisi lain, jika melihat potensi yang ada, banyak anak yang masih belajar al-qur'an ke luar desa, walaupun sebenarnya lokasi, sarana dan prasarana di Masjid memungkinkan untuk menyelenggarakannya sendiri. Melalui pendampingan dengan menggunakan metode ABCD, tim pengabdian dari STAIDA Kremyang Nganjuk, melaksanakan pendampingan pemberdayaan Masjid Mubarak tersebut. Melalui tahapan-tahapan yang terstruktur, pendampingan memperoleh dukunga dari warga, tokoh masyarakat dan pemerintah desa. Hal ini terbukti adanya bantuan-bantuan sarana untuk keperluan pendirian taman belajar al-qur'an dan kegiatan sosialisasi keorganisasian Masjid. Melalui proses yang sederhana namun bermakna, tim pendampingan berhasil mengawal proses pendirian Taman Belajar al-Qur'an dan menyusun kepengurusan Takmir Masjid Mubarak. Sebagai tindak lanjut dari pengabdian ini, berdasarkan kesepakatan dengan mitra dampingan, tim sampai saat ini masih mendampingi kegiatan yang dilaksanakan di Masjid tersebut. Dari sini, tim menyimpulkan bahwa sebenarnya potensi-potensi yang ada dimasyarakat sangatlah banyak, apalagi berkaitan dengan kegiatan social keagamaan, semua itu butuh sentuhan dan gerakan kepedulian serta pemikiran kita untuk berperan serta dalam pengembangan masyarakat.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Masjid*

PENDAHULUAN

Isu dan Fokus Pengabdian

Masjid adalah merupakan pusat sentral kegiatan umat Islam dari semua usia, mu lai kegiatan keagamaan, sosial, pendidikan dan kegiatan lainnya. Keberadaan masjid sangatlah penting bagi pembinaan dan pengembangan keilmuan, pengetahuan dan segala bentuk



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

kegiatan sosial kemasyarakatan bagi semua usia. Namun demikian, terkadang kita masih menjumpai adanya fungsi dan peran masjid yang belum maksimal, antara lain dikarenakan manajemennya masih belum maksimal, dan bahkan yang mengurusinya masih belum memiliki kemampuan dan struktur organisasi yang jelas. Adapun fungsi, tujuan dan petunjuk untuk kegiatan manajerial di Masjid, hanya dijelaskan oleh aturan pemerintah maupun organisasi sosial keagamaan, antara lain adalah dijelaskan urgensi kepengurusan atau organisasi Masjid atau dalam istilah lain adalah takmir. Disisi lain, dijelaskan pula tentang fungsi masjid sebagai wadah pengembangan keilmuan, antara lain melalui pengajaran-pengajaran maupun lembaga pendidikan, termasuk taman pendidikan al-qur-an.¹

Pada dasarnya fungsi masjid adalah untuk menegakkan sholat, namun juga bukan hanya untuk hal itu saja. Pada masa Rosulullah, fungsi masjid selain untuk shalat, berdzikir serta beri'tikaf, juga dipergunakan untuk keperluan lainnya. Dalam mengoptimalkan fungsi dan peran masjid, secara lebih luas fungsi masjid dapat digunakan sebagai sarana dakwah, pusat pengembangan moral dan sosial, pusat pendidikan, pusat pengembangan ekonomi, pusat pengembangan politik.²

Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk terdapat 4 dusun yaitu dusun Wates, dusun Josaren, dusun Rowo, dusun Pulorejo. Mayoritas penduduk desa

Wates beragama Islam dengan didukung kegiatan keagamaan yang telah berjalan dengan baik. Disamping itu di desa Wates telah berkembang berbagai lembaga pendidikan Islam baik formal maupun nonformal. Karena keterbatasan waktu dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) serta luasnya desa Wates, maka untuk lebih fokus Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memilih dusun Pulorejo sebagai sasaran utama tempat pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), yang mana dusun Pulorejo memiliki beberapa aset dan kegiatan keagamaan yang perlu dikembangkan bersama Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM).

Berdasarkan hasil survei, Observasi dan wawancara Tim Pengabdian Kepada Masyarakat PKM, di dusun Pulorejo, Masjid Mubarak Pulorejo belum berfungsi sebagaimana mestinya, ini di akibatkan belum terbentuknya kepengurusan masjid sehingga banyak aset-aset masjid yang seharusnya dapat berfungsi untuk pemberdayaan masjid tidak di manfaatkan sebagai mestinya karna selama ini dalam pengelolaan masjid hanya bertumpu pada salah satu warga, sehingga kurang banyak keterbatasan dalam pengelolaannya.³

Disisi lain, banyak terdapatnya anak-anak yang desa tersebut menimba ilmu agama, terutama baca tulis al qur'an dengan cara bergabung ikut di desa sebelah. Dan jika diperhatikan pendidikan yang dilaksanakan di desa sebelah, dilaksanakan dengan bertempat di masjid yang sudah berjalan dengan baik manajemennya.

¹Sebagaimana dijelaskan dalam keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor: DJ.II/802 tahun 2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid

²Ahmad Rifai', *Revitalisasi Fungsi Masjid dalam Kehidupan Masyarakat Modern*, Jurnal Universum Volume 10 nomor 2 Juli 2016, hal 155-163

³Bapak H. Sarbini, wawancara langsung



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

Dari paparan di atas, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tertarik dan termotivasi untuk memberdayakan kegiatan Keagamaan yang terfokus pada pemberdayaan masjid Mubarak di dusun Pulorejo dengan mengambil tema Pemberdayaan Masjid Mubarak dengan metode *Asset Based Communities Development*.

Adapun permasalahan yang nampaknya sangat diperlukan untuk diselesaikan berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan tim adalah belum terbentuknya kepengurusan ta'mir masjid Mubarak dusun Pulorejo desa Wates kecamatan Tanjunganom kabupaten Nganjuk dan belum adanya Taman Belajar baca tulis Al-Qur'an.⁴

Tujuan

Berdasarkan hasil Wawancara dan Observasi, tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di dusun Pulorejo adalah sebagai berikut:⁵

1. Memberdayakan masjid, sehingga berfungsi secara optimal dengan di bentuknya kepengurusan Ta'mir masjid
2. Memberdayakan Masjid dengan menjadikannya sebagai tempat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan agama bagi para generasi pemimpin Umat dengan didirikannya pendidikan (TBA).

Dengan tujuan kegiatan sebagaimana tersebut diatas, diharapkan adanya peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan dan program pada subyek dampingan melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan tema Pemberdayaan Masjid Mubarak dusun Pulorejo desa Wates dengan metode *Asset*

Based Communities Development ABCD. Adapun kegiatan dalam program Pendampingan adalah penyusunan kepengurusan ta'mir masjid Mubarak dan Pendirian Taman Belajar baca tulis Al-Qur'an.

Alasan Memilih Subjek Dampingan

Pemilihan Masjid Mubarak Dusun Pulorejo, Desa Wates, Kec. Tanjunganom sebagai subjek pengabdian dilatarbelakangi dengan beberapa alasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Belum terbentuknya struktur masjid sehingga kurang optimalnya dalam pengelolaan masjid
2. Belum adanya taman belajar baca tulis al-qur'an yang terdapat dalam masjid Mubarak dusun Pulorejo desa Wates kecamatan Tanjunganom.

Kondisi Subjek Dampingan

Hasil observasi dan wawancara di lapangan, ditemukan data bahwa:⁶

1. Belum terbentuknya kepengurusan masjid, sehingga dalam waktu awal berdirinya masjid sejak tahun 2009 sampai sekarang yakni tahun 2020 belum berfungsinya aset-aset yang di miliki masjid secara optimal.
2. Jamaah bila di klasifikasi secara umum pada tiap waktu sholat dari 20 jamaah ada 20% dari golongan laki-laki dewasa, 10% dari golongan perempuan dewasa, dan 70% dari anak-anak baik laki-laki atau perempuan. dari hasil klasifikasi tersebut menunjukkan bahwa mayoritas jamaah sholat di masjid mubarak adalah anak-anak, namun demikian belum adanya wadah

⁴Bapak Kyai Wakidi, wawancara langsung

⁵Ibid.,

⁶Ibid.,



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

pendidikan untuk menampung anak-anak tersebut.⁷

Output Pendampingan

Tim Pengabdian Masyarakat secara umum mengharapkan selama berjalannya program pemberdayaan Masjid masyarakat antusias agar mereka bisa lebih berkembang untuk kedepannya.

Harapan Tim Pengabdian Masyarakat terhadap program dan kegiatan keagamaan di dusun Pulorejo khususnya dan di desa Wates pada umumnya adalah:

1. Harapan setelah terbentuknya kepengurusan masjid yaitu pengurus dapat bersinergi sehingga masjid dapat berfungsi sebagai mestinya, yakni menjadi pusat peribadatan, pendidikan, dan sosial
2. Harapan setelah didirikannya pendidikan taman baca tulis al qur'an yaitu dapat menarik minat anak-anak pulorejo sehingga tidak ada lagi anak yang tidak bisa membaca al qur'an dengan alasan jauhnya tempat pendidikan baca al qur'an.

METODE PENDAMPINGAN

Strategi Pendampingan

Berdasarkan hasil survei, observasi dan wawancara dengan tokoh agama yang ada, tim pengabdian melakukan kegiatan pendampingan dengan judul program "*Peremberdayaan Masjid Mubarak Dusun Pulorejo Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk*", dalam hal ini meliputi Pembentukan Ta'mir Masjid Mubarak, pembentukan Taman Belajar Baca Tulis Al-Qur'an.

Adapun bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan oleh tim pengabdian adalah

menggunakan pemberdayaan dan pendampingan, metode: *Asset Based* dan pendekatan *Service Learning*.

Pengabdian kepada masyarakat di Masjid Mubarak dusun Pulorejo Desa Wates Kecamatan Tanjunganom Nganjuk ini menggunakan pendekatan ABCD (*Asset-based community development*). Dengan pendekatan ABCD masyarakat difasilitasi dan didampingi untuk merumuskan rencana-rencana perubahan yang dianggap urgen bagi mereka. Kegiatan pengabdian ini sangat penting bagi masyarakat untuk memastikan bahwa mereka mempunyai kesempatan untuk berperan serta sebagai penentu adanya gerakan perubahan tersebut.⁸ Dengan mengetahui potensi dan aset yang dimiliki masyarakat, serta memiliki agenda perubahan yang dirumuskan bersama, persoalan keberlanjutan sebuah program perbaikan kualitas kehidupan diharapkan dapat diwujudkan.

Adapun Metode yang di gunakan dalam ABCD kali ini adalah *Appreciative Inquiry*. *Appreciative Inquiry* adalah cara yang positif untuk melakukan perubahan organisasi berdasarkan asumsi yang sederhana yaitu bahwa setiap organisasi memiliki sesuatu yang dapat bekerja dengan baik, sesuatu yang menjadikan organisasi hidup, efektif dan berhasil, serta menghubungkan organisasi tersebut dengan komunitas dan stakeholdernya dengan cara yang sehat. Dimulai dengan mengidentifikasi hal-hal positif dan menghubungkannya dengan cara yang dapat memperkuat energi dan visi untuk melakukan perubahan untuk mewujudkan masa depan

⁷Observasi Lapangan

⁸Idam Mustofa, *Kuliah Pengabdian Masyarakat Tematik Berbasis ABCD* (Nganjuk: LP3M, 2018), hal 4



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

organisasi yang lebih baik. *Appreciative Inquiry* mendorong anggota organisasi untuk fokus pada hal-hal positif yang terdapat dan bekerja dengan baik dalam organisasi. *Appreciative Inquiry* tidak menganalisis akar masalah dan solusi tetapi lebih fokus pada bagaimana memperbanyak hal-hal positif dalam organisasi.⁹

Langkah-Langkah Dalam Pendampingan

Tahapan-tahapan dalam kegiatan dampingan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini meliputi manajemen masjid: analisa/pemetaan sosial, penyusunan (perencanaan) program, pengkoordinasian, implementasi dan pengendalian.

1. Analisa / Pemetaan Sosial atau Need Assessment

Langkah pertama yang dilakukan Tim adalah melakukan bersilaturahmi ke tokoh agama dusun Pulorejo untuk mengetahui bagaimana kondisi lokasi yang akan kami tempati untuk kegiatan kuliah pengabdian masyarakat. Namun kegiatan ini tidak langsung berjalan lancar, karena beliau tidak dalam kondisi yang sehat dan al hasil data yang kami peroleh kurang maksimal. Maka dari itu kami menggali data lagi dari masyarakat yang lain dan merencanakan pertemuan kembali dengan tokoh agama tersebut. Data yang kami peroleh dari mereka adalah ternyata selama ini di dusun Pulorejo belum pernah ada pendidikan baca tulis Al-Qur'an. Mereka berharap agar di dusun Pulorejo ada tempat untuk anak-anak belajar baca tulis Al-Qur'an supaya di masa yang akan datang anak-anak tersebut dapat menjadi generasi yang berguna dan

membanggakan bagi masyarakat, agama, dan negara.¹⁰

Pada hari selanjutnya kami bersilaturahmi ke tokoh masyarakat dusun Pulorejo untuk mengetahui informasi tentang keadaan SDM yang ada dilingkungan masjid Mubarak. Dari data yang kami peroleh mayoritas agama masyarakat disana adalah Islam dan mayoritas pekerjaan mereka adalah bertani/berkebun. Dari tokoh masyarakat tersebut kami baru mengetahui bahwa masjid Mubarak masih memerlukan ta'mir. Karena sebelumnya memang belum ada ta'mir yang terbentuk. Mereka berharap agar segera ada ta'mir yang resmi agar kegiatan keagamaan dan kebutuhan masjid tersebut dapat berjalan dengan lancar dan lebih baik lagi.¹¹

Data yang kami peroleh dari beberapa narasumber tadi, kemudian kami sinkronkan dan kami gabungkan sehingga kami dapat menemukan program yang sesuai untuk mengatasi kendala-kendala masyarakat untuk memberdayakan Masjid Mubarak tersebut.

2. Penyusunan (Perencanaan) Program

Setelah Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) selesai melakukan analisa sosial dilanjutkan dengan kegiatan penyusunan proposal. Langkah pertama yang tim lakukan adalah menyiapkan data-data yang telah kami peroleh dan membagi tugas pada setiap anggota agar pengerjakan proposal dapat selesai dengan lebih cepat. Namun karena masih kurang fahamnya

⁹Ibid, 15-17

¹⁰H. Sarbini, wawancara langsung

¹¹Widiyati (Kepala Desa), wawancara langsung



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

setiap anggota, akhirnya tim meminta bantuan pada LP3M untuk teknis penyusunan proposal yang baik dan benar.

Setelah setiap anggota selesai mengerjakan bagiannya masing-masing, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mulai menggabungkan setiap bagian. Namun ternyata ada bagian-bagian yang tidak sesuai satu dengan yang lainnya. Akhirnya setiap anggota menyesuaikan bagian satu dengan yang lainnya.

Setelah proposal selesai disusun dan diseminarkan, ternyata panitia berasumsi bahwa proposal yang tim susun tersebut terindikasi cypaste. Namun panitian merepon positif pada progam yang telah kami paparkan. tim akhirnya melakukan revisi yang didampingi oleh LP3M.

3. Pengkoordinasian

Langkah pertama yang tim lakukan adalah bersilaturahmi ke tokoh agama dan tokoh masyarakat dan mensosialisasikan terkait progam yang akan kami laksanakan di dusun Pulorejo. Progam yang kami usung adalah pendampingan pembentukan ta'mir masjid dan pembentukan taman belajar baca tulis Al-Qur'an. tim mendapat respon positif dn dukungan penuh dari tokoh agama dan tokoh masyarakat dusun tersebut.

Hari selanjutnya tim mengadakan pertemuan kecil dengan tokoh agama dan masyarakat. Pertemuan ini bertujuan untuk menentukan nama-nama yang akan ikut serta dalam musyawarah pembentukan ta'mir masjid. Kemudian setelah itu tim mengadakan musyawarah sendiri yang membahas keperluan-keperluan apa saja

yang dibutuh dalam pembentukan ta'mir masjid.

Program tim yang selanjutnya adalah pembentukan taman belajar baca tulis Al-Qur'an. Langkah pertma yang kami lakukan adalah musyawarah dengan ta'mir masjid Mubarak yang telah terbentuk. Dalam hal ini membahas tentang pengadaan taman belajar baca tulis Al-Qur'an yang meliputi donatur, guru, Tim didik, dan sarana taman belajar baca tulis Al-Qur'an.

Kemudian tim mengadakan pertemuan dengan Kepala Desa yang dalam hal ini menjelaskan tentang rencana pengadaan taman belajar baca tulis Al-Qur'an. Tim mendapat respon yang baik mengenai progam yang disebutkan tadi. Ini dibuktikan dengan bersedianya kepala desa ikut serta dalam rencana pembentukan taman belajar baca tulis Al-Qur'an. Kepala Desa juga menyumbang bahan untuk pengadaan saran taman belajar baca tulis Al-Qur'an.

4. Implementasi

a. Implementasi Program pendampingan pembentukan ta'mir masjid

Langkah pertama yang tim lakukan adalah melakukan musyawarah kecil dengan tokoh agama dan masyarakat. Membahas terkait menentukan nama-nama orang yang akan diikuti sertakan dalam musyawarah pembentukan ta'mir masjid Mubarak. Setelah itu tim melakukan musyawarah sendiri yang membahas keperluan terkait dengan acara musyawarah pembentukan ta'mir masjid Mubarak.

Hari berikutnya tim melakukan musyawarah antar anggota yang



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

membahas pembagian tugas pada acara musyawarah pembentukan ta'mir masjid dan menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan pada saat acara. Acara dimulai ba'da isya' yang dipimpin oleh salah satu tokoh masyarakat yaitu bapak H. Sarbini. Acara tersebut juga dihadiri oleh perangkat desa setempat, dan memberikan beberapa sambutan.

Acara tersebut berjalan lancar dan telah berhasil membentuk susunan ta'mir yang resmi. Serta membuat jadwal-jadwal imam/muadzin sholat 5 waktu, dan jadwal imam, khotib, dan bilal sholat jum'at.

b. Implementasi Program Pembentukan Taman Belajar Baca Tulis Al-Qur'an

Langkah pertama tim adalah mengadakan musyawarah dengan ta'mir masjid Mubarak yang membahas keperluan pembentukan taman belajar baca tulis Al-Qur'an seperti; donatur, guru, Tim didik, dan sarana. Selanjutnya tim bersilaturahmi ke Kepala Desa wates dengan maksud menjelaskan tentang rencana pembentukan taman belajar baca tulis Al-Qur'an dan memohon beliau untuk menjadi donatur. tim mendapat dukungan dari Kepala Desa ini dibuktikan dengan Kepala desa siap ikut serta dalam pengadaan taman baca tulis Al-Qur'an, administrasi perihal penerimaan bantuan, Kepala desa juga memperkenankan mengambil secukupnya kayu jati milik pribadi kepala desa yang di peruntukan pengadaan bangku belajar.

Hari berikutnya tim mengambil kayu milik Kepala Desa dan membanya ke tukang kayu untuk di buat meja. Langkah selanjutnya tim melakukan pengangkatan guru dari pemuda/pemudi sekitar lingkungan masjid yang memiliki potensi sebagai pengajar.

Dihari berikutnya tim bersama guru-guru tersebut mengadakan pembukaan taman belajar baca tulis Al-Qur'an yang dihadiri juga oleh ta'mir masjid. Kemudian tim PKM dan guru-guru tersebut membahas metode pengajaran yang sesuai dengan peserta didik. Setelah pembukaan selesai tim PKM menyerahkan pengelolaan taman belajar baca tulis Al-Qur'an kepada ta'mir masjid.

5. Pengendalian

Setelah selesai pada program pembentukan ta'mir masjid tim beserta mitra mengadakan evaluasi tentang apa saja kekurangan dan kebutuhan untuk penyusunan ta'mir masjid yang resmi. Salah satu kekurangannya adalah dalam pembentukan ta'mir masjid yang resmi diperlukan surat SK dari desa dengan menyertakan foto copy KTP dari setiap anggota ta'mir. Salah satu kebutuhannya lagi adalah papan struktur ta'mir masjid dan jadwal imam/muadzin sholat 5 waktu dan jadwal imam, khotib, dan bilal shoat jum'at.

Selanjutnya setelah tim selesai mengadakan pembukaan taman belajar baca tulis Al-Qur'an, tim dan mitra mengadakan evaluasi tentang apa saja kekurangan dan kebutuhan dalam taman belajar baca tulis Al-Qur'an. Ternyata dalam taman belajar



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

baca tulis Al-Qur'an membutuhkan buku absen dan buku prestasi untuk mencatat hasil belajar anak. Kami juga membahas metode mengajar yang paling sesuai untuk anak-anak.

Pemilihan Subjek Dampungan

1. Pihak-Pihak Yang Terlibat (Stakeholders)

Stakeholders yang ada di dusun Pulorejo meliputi kyai masjid Mubarak yang selalu berupaya memberi pengetahuan tentang agama kepada masyarakat. Tokoh masyarakat dusun Pulorejo yang mendukung setiap kegiatan yang ada di masjid baik berupa pikiran, tenaga, bahkan finansial. Dan masyarakat yang mendukung setiap program yang Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) laksanakan.

Dari *Stakeholders* yang ada, nantinya akan dilibatkan dan berpartisipasi aktif dalam program pemberdayaan kegiatan yang akan dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STAIDA Kremoyang Nganjuk di Masjid Mubarak dusun Pulorejo Desa Wates dengan keterlibatannya antara lain adalah sebagai:

- a. Kyai masjid Mubarak dan tokoh masyarakat dusun Pulorejo sebagai bagian dari panitia pembentukan ta'mir masjid Mubarak, sekaligus menjadi anggota Ta'mir masjid.
- b. Pengurus ta'mir yang akan terbentuk dan warga lingkungan masjid Mubarak Pulorejo sebagai pengelola aset yang dimiliki masjid Mubarak.

2. Resources Yang Sudah Dimiliki

Peran Tim PKM pemberdayaan masjid Mubarak dusun Pulorejo adalah sebagai pendamping dan penggerak masyarakat agar bersedia melaksanakan

program yang telah dirancang sedemikian rupa oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) memberikan pengertian tentang pentingnya memaksimalkan fungsi masjid. Maka dari itu Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) membantu untuk membentuk struktur masjid, jadwal imam/muadzin sholat 5 waktu, jadwal khotib/bilal sholat jum'at, dan membentuk Taman Belajar Baca Tulis Al-Qur'an.

Adapun resources yang sudah dimiliki untuk mendukung program pengabdian ini adalah:

a. Resources Intern

Maksud resources intern adalah tim pengabdian yang terdiri dari 2 dosen dan 5 orang mahasiswa, terdiri dari 4 mahasiswa prodi MPI dan 1 mahasiswa prodi AS.

b. Resources Ekstren

Resources ekstern adalah yang berasal dari masyarakat dampungan, yaitu kyai masjid, pemerintah desa, jamaah masjid, perlengkapan masjid, dan jiwa gotong royong masyarakat yang sangat tinggi. Sifat dan sikap kepedulian masyarakat yang sangat terhadap kegiatan sosial keagamaan sangatlah nampak dan hal ini menjadi modal yang sangat berharga sekali dalam kegiatan PKM yang akan dilaksanakan.

HASIL DAN DAMPAK PENDAMPINGAN Dampak Perubahan

1. Capaian Output Program

- a. Program Pendampingan Pembentukan Masjid Mubarak



JURNAL

PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

Pembentukan Takmir masjid Mubarak bersama tokoh agama dan tokoh Masyarakat setempat, terbentuknya takmir masjid, masing masing takmir memiliki peran dan tanggung jawab yang berbeda, membentuk program program takmir yang dapat menjadikan acuan kegiatan rutinitas masjid Mubarak, Sudah adanya struktur Takmir Masjid Mubarak, Terjadwalnya petugas Khotib dan Imam sholat Juma'at, Terjadwalnya petugas imam dan muadzin sholat lima waktu, Sarana prasaran masjid yang baik dan lengkap, kemudian terbentuknya pengurus ta'mir masjid Mubarak ini akan mendapatkan naungan atau perlindungan dari perangkat desa Wates berupa SK kepengurusan masjid Mubarak.

b. Program Pembentukan Taman Belajar Baca Tulis Al-Qur'an

Setelah Terbentuknya Taman baca Al Qur'an di masjid Mubarak yang mana terdiri dari 25 Santri dan 3 Guru Pengajar serta di dukung oleh sarana prasarana mengaji yang memadai, yang mana sebelumnya di masjid Mubarak belum adanya kegiatan Belajar baca tulis Al Qur'an setelah adanya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini program BTQ bisa di programkan dan dapat dilaksanakan dengan baik. Serta ditindak lanjuti oleh ta'mir Seksi pendidikan dan guru pengajar taman baca Al-Qu'an yang didukung oleh warga dusun Pulorejo. Karena peserta didik semakin bertambah dari usia anak-anak dan juga dari usia remaja maka rencana tindaklanjutnya yaitu:

- a. Menambah tenaga pendidik
- b. Menambah sarana pendidikan
- c. Mengatur sistem pembelajaran (kurikulum)

2. Capaian Outcome Program

Setelah kami Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) selesai melaksanakan berbagai program yang kami rancang, masyarakat menjadi tahu begitu pentingnya kehadiran ta'mir pada masjid dalam rangka memberdayakannya. Dengan dibentuknya anggota ta'mir masjid dari lingkungannya sendiri mereka menjadi lebih memiliki rasa tanggung jawab dan rasa bahwa mereka itu dibutuhkan karena sudah ditunjuk menjadi anggota ta'mir masjid. Masyarakat juga menjadi lebih antusias pada setiap kegiatan masjid karena sudah terbentuknya ta'mir yang berperan sebagai penggeraknya.

Anak-anak yang ada di dusun tersebut juga sudah tidak perlu bingung dan jauh-jauh untuk mencari tempat belajar baca tulis Al-Qur'an, karena kami juga sudah melakukan pembentukan taman belajar baca tulis Al-Qur'an di masjid tersebut.

Diskusi Keilmuan

Setelah program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini selesai, banyak sekali hal-hal atau temuan-temuan yang kami dapat dari mitra dampingan mulai dari terbentuknya Takmir masjid dan Taman Baca Al Qur'an yang mana sebelum adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Aset masjid Mubarak hanya berupa kegiatan-kegiatan yang belum terstruktur, terorganisir dan belum adanya kegiatan belajar Al Qur'an. Setelah adanya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini banyak konsep-konsep yang di wujudkan di masjid Mubarak salah



JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT

Volume 01 Nomor 01 Januari 2021

satunya Terbentuknya pengurus Takmir Masjid Mubarak dan Taman Baca Al Qur'an yang di dukung penuh oleh Tokoh masyarakat dan Tokoh Agama serta pemerintah desa setempat yang diharapkan adanya dua program baru ini dapat terwujudnya efektifitas aset masjid mubarak, dan dapat di dukung penuh oleh warga masyarakat Pulorejo, dan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah terwujud ini dapat di lanjutkan oleh mitra dampingan yaitu Warga dusun Pulorejo desa Wates kecamatan Tanjunganom kabupaten Nganjuk. Dengan adanya hasil yang demikian, tentunya sangatlah penting untuk keberlangsungannya tergantung pada berjalannya manajemen Masjid yang telah dibentuk. Hal ini sesuai dengan ayat al-qur'an yang menerangkan tentang pentingnya manajemen, yaitu surat As-Sajdah ayat 5:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

*Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.*¹²

PENUTUP

Setelah mengetahui kondisi mitra dampingan yang mana aset masjid sebagai objek pengabdian yang difokuskan pada pembentukan pengurus ta'mir masjid dan taman baca tulis Al-Qur'an yang sudah disepakati dan disetujui melalui pertemuan kepada tokoh agama dan masyarakat yang menghasikan suatu program yang sebelumnya tidak ada menjadi ada, sehingga dua program

ini telah mnedapatkan dukungan dan apresiasi yang tinggi oleh masyarakat setempat.

Keberadaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah mendapatkan persetujuan dari perangkat desa Wates dan perangkat dusun Pulorejo yang mana harapannya program yang telah disepakati pada forum pertemuan dengan masyarakat setempat, mendapat dukungan penuh dari perangkat desa Wates dan perangkat dusun Pulorejo. Sehingga setelah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini selesai, dua program tersebut dapat ditindak lanjuti dan dikembangkan oleh ta'mir masjid Mubarak dan seksi bidang pendidikan masjid Mubarak dalam hal ini adalah Taman Baca Tulis Al-Qur'an.

Sebagai ungkapan akhir, tim pengabdian masyarakat menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan mendukung serta membantu pelaksanaan kegiatan ini, terutama kepada pihak kampus STAIDA, LP3M, pemerintah desa Wates, keluarga besar Masjid Al-Mubarak, mahasiswa yang terlibat serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Teriring doa, mudah-mudahan atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan, menjadi amal baik dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Yang Maha Kuasa. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemah
Ahmad Rifai', *Revitalisasi Fungsi Masjid dalam Kehidupan Masyarakat Modern*, Jurnal Universum Volume 10 nomor 2 Juli 2016
Idam Mustofa, *Kuliah Pengabdian Masyarakat Tematik Berbasis ABCD* (Nganjuk: LP3M, 2018)
Keputusan Dirjen Bimas Islam Nomor: DJ.II/802 tahun 2014 Tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid.

¹²Surat As-Sajdah ayat 05, Al-Qur'an dan Terjemah